

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Peningkatan kualitas hidup masyarakat Indonesia merupakan salah satu tujuan yang hendak dicapai dalam pelaksanaan program pembangunan. Meningkatkan kualitas hidup antara lain diwujudkan dengan meningkatkan pendapatan melalui berbagai kegiatan perekonomian. Salah satu sarana yang mempunyai peranan strategis dalam kegiatan perekonomian adalah perbankan.

Bank merupakan suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang memiliki dana (*surplus unit*) dengan pihak-pihak yang memerlukan dana (*deficit unit*) serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar aliran lalu lintas pembayaran. Di samping itu, bank juga sebagai suatu industri yang dalam kegiatan usahanya mengandalkan kepercayaan masyarakat. Dalam hal ini adalah dalam pemberian kredit. Kestabilan lembaga perbankan sangat dibutuhkan dalam suatu perekonomian. Kestabilan ini tidak saja dilihat dari jumlah uang yang beredar, namun juga dilihat dari jumlah bank yang ada sebagai perangkat penyelenggaraan keuangan.

Kehadiran bank syariah ditengah-tengah perbankan konvensional adalah untuk menawarkan sistem perbankan alternatif bagi umat Islam yang membutuhkan atau ingin memperoleh layanan jasa perbankan tanpa harus

melanggar larangan riba. Perkembangan volume usaha hingga saat ini telah menunjukkan gambaran semakin besarnya animo umat Islam untuk memanfaatkan layanan jasa perbankan syari'ah apalagi dengan adanya fatma MUI (Majelis Ulama Indonesia) yang menyatakan bahwa bunga bank termasuk riba.

Sebagaimana diketahui, bank yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip Islam ini menawarkan sistem bagi hasil kepada nasabahnya. Jadi keuntungan yang diperoleh nasabah bank syari'ah bisa berubah-ubah, tergantung pendapatan atau keuntungan yang diperoleh bank tersebut. Besarnya nisbah ditentukan berdasarkan kesepakatan masing-masing pihak yang berkontrak. Jadi angka besaran nisbah ini muncul sebagai hasil tawar menawar antara shahibul maal dengan mudharib. Dengan demikian, angka nisbah ini bervariasi. Faktor-faktor yang mempengaruhi nisbah bagi hasil (M. Syafi'I Antonio, 2001) adalah faktor pembiayaan (besar pembiayaan, jatuh tempo), prinsip syari'ah (keadilan, ketepatan, kesejahteraan), usaha (jenis usaha, keuntungan, resiko, biaya) dan faktor eksternal (suku bunga dan inflasi).

Dengan semakin berkembangnya kegiatan bisnis perbankan, bank dihadapkan kepada upaya melaksanakan prinsip kehati-hatian dalam mengelola banknya. Dalam proses kinerja, tidak bisa dihindari adanya kerugian, baik secara finansial maupun non finansial akibat dari tata kelola manajemen yang terstandarisasi. Hal mendasar yang membedakan antara usaha bisnis lain dengan bisnis perbankan adalah pada keseimbangan kinerja

keuangan dan layanan. Sehingga dengan demikian dalam mengelola perbankan perlu sikap penuh kehati-hatian (*prudential Banking*) yang tercermin pada padatnya regulasi di bidang perbankan, baik regulasi bank konvensional maupun bank syariah.

Penilaian kinerja sebuah bank adalah sangat penting dilakukan, baik oleh manajemen, pemegang saham, pemerintah, maupun pihak lain yang berkepentingan dan terkait dengan distribusi kesejahteraan di antara mereka. Karena peranannya yang besar terhadap perekonomian perlu kiranya peramalan sedini mungkin atas kemungkinan bangkrutnya sebuah bank selanjutnya dapat digunakan sebagai *warning* agar tidak memberi dampak yang fatal terhadap perekonomian. Kemampuan dalam memprediksi kebangkrutan akan memberikan keuntungan bagi banyak pihak, terutama kreditur dan investor serta pihak-pihak lainnya (Januarti, 2002).

Penurunan kinerja bank secara terus menerus dapat menyebabkan terjadinya *Financial Distress* yaitu keadaan yang sangat sulit bahkan dapat dikatakan mendekati kebangkrutan yang apabila tidak segera diselesaikan akan berdampak besar pada bank-bank tersebut dengan hilangnya kepercayaan dari nasabah. Bank yang bermasalah menurut Bank Indonesia adalah bank yang melanggar hukum atau peraturan serta dianggap melakukan praktik-praktik perbankan yang tidak aman atau tidak sehat sehingga kemampuan membayar kewajibannya pada saat ini atau dimasa datang dipertanyakan.

Laporan keuangan pada perbankan dapat menunjukkan tingkat resiko keuangan atau prediksi kebangkrutan perbankan. Kebangkrutan tersebut dapat diketahui dengan menghitung rasio-rasio keuangan sehingga dapat diukur sehat atau tidaknya suatu perbankan. Analisis *Z-Score* dikembangkan oleh Prof. Edward Altman dengan tujuan untuk mendeteksi apakah suatu perusahaan dalam kondisi diambang kebangkrutan (*financial distress*). Oleh karena itu analisis ini dapat digunakan untuk mengukur tingkat resiko keuangan suatu perusahaan.

Sebagai salah satu lembaga keuangan, bank perlu mengetahui tingkat resiko keuangan agar dapat beroperasi secara optimal. Terlebih lagi bank syariah harus bersaing dengan bank konvensional yang dominan dan telah berkembang pesat di Indonesia. Persaingan yang semakin tajam ini harus dibarengi dengan manajemen yang baik untuk bisa bertahan di industri perbankan. Salah satu faktor yang harus diperhatikan oleh bank untuk bisa terus bertahan hidup adalah resiko keuangan. Untuk mengetahui tingkat resiko PT. Bank BRI Syariah sebagai bank yang kegiatan usahanya menjalankan prinsip syariah dan PT. Bank Rakyat Indonesia sebagai bank yang kegiatan usahanya secara konvensional, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan mengambil judul: **“ANALISIS KOMPARATIF RESIKO KEUANGAN ANTARA PT. BANK RAKYAT INDONESIA DAN PT. BANK RAKYAT INDONESIA SYARIAH “.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaiman perbandingan tingkat resiko keuangan antara PT. BANK RAKYAT INDONESIA dan PT. BANK BRI SYARIAH ?

## **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Informasi yang digunakan untuk mengukur resiko keuangan bank adalah berdasar Laporan Publikasi Keuangan Bank periode 2008 - 2010. Data yang diambil adalah dari laporan tahunan masing-masing bank.
2. Ukuran resiko keuangan bank yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis diskriminan (*Z-Score*).

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan maka tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui dan menganalisis perbandingan tingkat resiko keuangan antara PT. BANK RAKYAT INDONESIA dan PT. BANK BRI SYARIAH dari tahun 2008 sampai tahun 2010.

## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan dalam pengembangan studi perbankan, terutama dalam menganalisis tingkat resiko keuangan sebuah bank dengan menggunakan analisis *Z-Score*.

### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini selain mempunyai kegunaan teoritis juga mempunyai kegunaan praktis yaitu :

- a. Bagi manajemen bank, dapat digunakan sebagai tolok ukur untuk menilai kinerja dan resiko keuangan perbankan. Dengan mengetahui hal tersebut, diharapkan kinerja bank dapat lebih baik lagi.
- b. Bagi masyarakat, diharapkan agar masyarakat mengetahui perbandingan tingkat resiko keuangan PT. BANK RAKYAT INDONESIA dan PT. BANK BRI SYARIAH.

## **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

### BAB I : PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

## BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan teori-teori yang mendasari pembahasan secara detail dan dipergunakan sebagai dasar untuk menganalisis data-data yang diperoleh dari perusahaan yaitu tentang pengertian resiko, bank konvensional, bank syariah, perbedaan bank konvensional dengan bank syariah, analisis rasio diskriminan, dan tinjauan penelitian sebelumnya.

## BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini memuat tentang kerangka pemikiran, jenis penelitian, obyek penelitian, data dan sumber data, definisi operasional variabel, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

## BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan dan hasil analisis data serta pembahasannya.

## BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini akan disampaikan kesimpulan, keterbatasan dan saran-saran dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN